

PENGARUH *LIKUIDITAS*, DAN *STRUKTUR MODAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PERTUMBUHAN LABA SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2024

Sendy Clarita Putri Marbun¹, Diana Hasyim²

Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Email: sendymarbun74@gmail.com dianahasyim22@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pertumbuhan Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan SubSektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2024.. Sampel penelitian ditentukan melalui metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 31 perusahaan dengan periode pengamatan selama delapan tahun. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel serta analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan perangkat lunak Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba sedangkan Struktur Modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Selanjutnya, Likuiditas dan Struktur Modal terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), Pertumbuhan Laba juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun, Pertumbuhan Laba tidak mampu memediasi pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan, tetapi mampu memediasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Kata Kunci : *Likuiditas; Struktur Modal; Pertumbuhan Laba; Nilai Perusahaan*

ABSRTACT

This study aims to analyze the influence of Liquidity and Capital Structure on Firm Value with Profit Growth as an Intervening Variable in Property and Real Estate Subsector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2024. The research sample was determined using the purposive sampling method, resulting in 31 companies with an observation period of eight years. The analysis techniques used are panel data regression and path analysis with the assistance of Eviews 12 software. The results of the study indicate that Liquidity (CR) does not affect Profit Growth, while Capital Structure (DER) has a significant effect on Profit Growth. Furthermore, Liquidity and Capital Structure are proven to have a significant effect on firm value (PBV), and Profit Growth also has a positive and significant effect on Firm Value. However, Profit Growth is unable to mediate the effect of Liquidity on firm value, but is able to mediate the influence of Capital Structure on Company Value.

Keywords: *Liquidity; Capital Structure; Profit Growth; Company Value*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Di perkembangan saat ini setiap industri bersaing untuk mengoptimalkan nilai perusahaan, begitu juga dengan industri Properti dan Real Estate. Industri Properti dan Real Estate merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Industri ini merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi karena memberikan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) dan menyerap banyak tenaga kerja. Perusahaan Properti dan Real Estate juga dianggap sebagai bisnis yang menguntungkan di masa depan. Pasalnya, seiring berjalannya waktu, permintaan terhadap perumahan, perkantoran, pusat perbelanjaan, taman hiburan, dan lain sebagainya. Manusia terus meningkat seiring pertambahan jumlah penduduk, sehingga menarik minat para investor untuk menanamkan dananya di bidang Properti dan Real Estate. Hal tersebut tentu akan menjadi salah satu ketertarikan bagi para investor untuk menanamkan modal mereka pada perusahaan subsektor Properti dan Real Estate, oleh karena itu perusahaan harus bersaing untuk menarik perhatian para investor, salah satunya dengan nilai perusahaan yang baik, dengan nilai perusahaan yang baik perusahaan memiliki keunggulan untuk menjadi pilihan para investor dalam menanamkan modal mereka.

Nilai perusahaan merupakan kemampuan suatu perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan yang disajikan dalam bentuk penawaran serta permintaan pasar modal yang akan menjadi penilaian masyarakat dalam

terhadap kinerja perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Sudana, dalam Dhani dan Utama, 2017). Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan keadaan suatu perusahaan dan akan menarik minat investor untuk mengalokasikan dana mereka pada perusahaan tersebut.

diolah, 2025)

2. KAJIAN TEORI

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signalling theory menurut Spence (1973) adalah suatu bentuk isyarat atau sinyal, dimana pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan perilakunya dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut.

Likuiditas perusahaan memberikan informasi tidak langsung tentang kesehatan keuangan dan manajemen risiko perusahaan, ini termasuk kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan *likuiditas* operasional. Investor menggunakan informasi ini untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghadapi tantangan keuangan. *Likuiditas* yang tinggi dapat dianggap sebagai sinyal positif karena menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cukup aset lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang berpotensi mendukung Nilai Perusahaan

dan meningkatkan Pertumbuhan laba. Sinyal *likuiditas* ini mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan *likuiditas* tinggi cenderung memiliki ilia yang lebih tinggi karena dianggap lebih aman dan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Dengan sinyal positif yang diberikan oleh *likuiditas* perusahaan, investor akan membuat keputusan investasi yang lebih tepat. Manajemen perusahaan juga menggunakan teori sinyal untuk memastikan bahwa mereka mematuhi standar keuangan mengelola *likuiditas* dengan baik.

Selain itu, *signalling theory* juga menjelaskan informasi pertumbuhan laba dapat mempengaruhi keputusan investor dalam penanaman modal pada perusahaan. Ketika perusahaan melaporkan pertumbuhan laba yang signifikan, hal ini dapat dianggap sebagai sinyal positif oleh investor. Pertumbuhan laba menghasilkan arus kas yang lebih tinggi di masa depan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan pertumbuhan laba sebagai alat komunikasi untuk memberikan sinyal kepada pasar tentang strategi dan rencana masa depan mereka. Hal ini dapat menciptakan persepsi positif di kalangan investor dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Teori Trade off

Teori trade off disebut sebagai teori pertukaran leverage, di mana perusahaan menukar manfaat pajak dari pendanaan utang dengan masalah yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan (Brigham & Houston, 2011:183). Dalam teori trade off, struktur modal adalah kesetaraan antara manfaat pemakaian

hutang dengan beban yang ditanggung yang meliputi kesulitan keuangan dan biaya keagenan. Dalam teori trade off ini berpendapat bahwa perusahaan yang berjalan tanpa menggunakan hutang dalam operasinya bukanlah perusahaan yang baik begitu juga dengan perusahaan yang dalam menjalankan operasinya seluruhnya dibiayai oleh hutang maka perusahaan tersebut juga bukan perusahaan yang baik karena perusahaan tersebut sangat rentan dengan kebangkrutan. Perusahaan yang baik yaitu perusahaan yang dapat menggunakan hutang dan modal sendiri dengan porsi yang optimal. Porsi optimal dapat dilihat ketika manfaat atas perbandingan hutang dan modal sendiri masih lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan (Irfani, 2020).

Jensen dan Meckling (1976) mengemukakan bahwa struktur modal pada titik optimal melibatkan trade off antar efek pajak perusahaan dan pribadi, biaya kebangkrutan, biaya agensi, dan lain-lain. Teori trade off menunjukkan bahwa perusahaan harus mempertimbangkan rasio utang yang wajar dan mencoba untuk mencapai keuntungan yang besar dengan menggunakan utang sebagai sumber pembiayaan yang murah. Penghematan pajak merupakan salah satu kelebihan hasil dari penggunaan utang sehingga biaya potensial kesulitan keuangan dianggap sebagai kerugian penggunaan hutang, apalagi bila perusahaan itu mengandalkan terlalu banyak hutang.

Teori *Trade off* menyatakan bahwa perusahaan bahwa menemukan keseimbangan optimal antar manfaat dan biaya utang. Keseimbangan ini akan membantu perusahaan memaksimalkan nilai dan pertumbuhan laba. Dengan

memilih struktur modal yang optimal, perusahaan dapat memaksimalkan pertumbuhan laba. Dengan mempertimbangkan manfaat dan biaya hutang, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih baik mengenai bagaimana mendanai operasi dan investasi mereka untuk memaksimalkan pertumbuhan laba.

Modigliani Miller Theory (MM)

Teori tentang struktur modal perdana dikemukakan Miller & Modigliani pada tahun 1958. Teori ini melihat dampak proporsi struktur modal pada nilai perusahaan. Mereka mengatakan apabila tidak ada pajak, maka berapapun proporsi hutang tidak berhubungan dengan nilai perusahaan. Tahun 1963, Miller & Modigliani mengembangkan teori mereka dengan memasukkan unsur pajak. Menurut MM, dengan adanya pajak yang dikenakan atas pendapatan perusahaan maka nilai perusahaan dengan penggunaan hutang akan tinggi dibandingkan dengan nilai perusahaan yang tidak menggunakan hutang dalam operasinya. Bahkan nilai perusahaan bisa terus meningkat sejalan dengan peningkatan rasio hutang. Penyebabnya adalah berkurangnya beban pajak, sehingga pendapatan bersih yang dinikmati pemegang saham menjadi lebih besar.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengolah data yang ada pada perusahaan Subsektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2024 dengan mengakses situs

resminya yaitu www.idx.co.id. Waktu pelaksanaan dimulai dari Maret sampai dengan terpenuhi data yang dibutuhkan.

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dasar dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrument dan analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik berupa angka, grafik dan tabel untuk menguji hipotesis, oleh Sugiyono dalam (Irfan Syahroni dkk., 2022).

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh perusahaan Subsektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 hingga 2023 sebanyak 94 perusahaan. Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan populasi yang dipakai untuk keperluan penelitian. Adapun Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu sehingga dapat berjalan dengan kepentingan dan maksud penelitian. Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti dalam sampel yaitu:

Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian Metode Sampling

NO.	Kriteria Sampel	Jumlah
-----	-----------------	--------

1.	Perusahaan Subsektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2024	41
2.	Perusahaan Subsektor Properti dan Real Estate yang melaporkan data keuangan dari tahun 2017-2024	(-10)
Jumlah Sampel Penelitian		31
Jumlah data yang diolah (31 x 8 Tahun)		248

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah 2025)

Dengan begitu jumlah sampel yang diperoleh didalam penelitian ini berjumlah 31 perusahaan dengan 248 data. Nama Perusahaan yang merupakan sampel dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Nama Perusahaan Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1	Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI
2	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	BIPP

3	Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE
4	Ciputra Development Tbk.	CTRA
5	Duta Anggada Realty Tbk.	DART
6	Intiland Development Tbk.	DILD
7	Duta Pertiwi Tbk	DUTI
8	Bakrieland Development Tbk.	ELTY
9	Megapolitan Developments Tbk.	EMDE
10	Fortune Mate Indonesia Tbk	FMII
11	Gowa Makassar Tourism Developm	GMTD
12	Perdana Gapur4ima Tbk.	GPRA
13	Indonesian Paradise Property T	INPP
14	Jaya Real Property Tbk.	JRPT
15	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	KIJA
16	Lippo Karawaci Tbk.	LPKR
17	Star Pacific Tbk	LPLI
18	Mega Manunggal Property Tbk.	MMLP

19	Metropolitan Land Tbk.	MTLA
20	Metro Realty Tbk.	MTSM
21	City Retail Developments Tbk.	NIRO
22	Indonesia Prima Property Tbk	OMRE
23	Plaza Indonesia Realty Tbk.	PLIN
24	Pudjiadi Prestige Tbk.	PUDP
25	Pakuwon Jati Tbk.	PWON
26	Ristia Bintang Mahkotasejati T	RBMS
27	Roda Vivatex Tbk	RDTX
28	Pikko Land Development Tbk.	RODA
29	Suryamas Dutamakmur Tbk.	SMDM
30	Sum3econ Agung Tbk.	SMRA
31	Agung Semesta Sejahtera Tbk.	TARA

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Likuiditas* Terhadap Pertumbuhan laba

Berdasarkan gambar 4.11 hipotesis substruktural 1 yang diajukan yaitu pengaruh *likuiditas* terhadap nilai perusahaan, dapat dilihat nilai variabel X1 yang merupakan *likuiditas* memiliki *coefficient* 0,013548 serta probabilitas

senilai $0,6837 > 0,05$. Berpatokan hasil tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis *likuiditas* berpengaruh terhadap profitabilitas ditolak.

Dalam uji hipotesis H1, *likuiditas* menunjukkan koefisien positif, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset likuid atau kas yang cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendek. Namun, peningkatan *likuiditas* tidak secara otomatis memengaruhi pertumbuhan laba. Studi ini menemukan bahwa *likuiditas* tidak memengaruhi pertumbuhan laba secara signifikan pada perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga 2024. *Likuiditas* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki dana yang cukup untuk mempertahankan pertumbuhan laba yang stabil setiap tahunnya. Namun, pertumbuhan laba lebih dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui manajemen aset. Temuan ini konsisten dengan temuan Annisa dkk. (2025), yang menemukan bahwa manajemen perusahaan tidak efektif dalam memaksimalkan laba dengan memanfaatkan aset likuid.

Peningkatan *likuiditas* pada perusahaan real estate mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menjaga arus kas yang stabil dan membayar utang jangka pendek. Namun, peningkatan *likuiditas* tidak selalu berkorelasi dengan peningkatan laba. Hal ini menunjukkan bahwa *likuiditas* tidak berdampak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Salah satu alasannya adalah perusahaan cenderung menggunakan sebagian besar dananya untuk membayar utang jangka pendek daripada berinvestasi pada investasi yang dapat menghasilkan pendapatan baru. Lebih lanjut, *likuiditas*

yang berlebihan dapat menyebabkan pengeluaran yang tidak produktif, yang dapat dialihkan ke proyek-proyek yang dapat meningkatkan pendapatan dan mendorong pertumbuhan laba perusahaan tahunan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua yaitu pengaruh struktur modal terhadap pertumbuhan laba di terima. Dari hasil pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa struktur modal memiliki *coefficient* terhadap pertumbuhan laba sebesar 0,125759 dengan probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$. Hasil ini menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Pada hasil pengujian H2 struktur modal memiliki *coefficient* yang positif terhadap pertumbuhan laba, yang artinya struktur modal yang tinggi dapat memberikan dampak yang positif bagi pertumbuhan laba pada perusahaan property dan real estate. Semakin optimal perusahaan memanfaatkan hutang dalam struktur permodalannya, maka akan semakin besar peluang perusahaan meningkatkan pertumbuhan laba. Hal ini sesuai dengan teori *trade-off* yang dikemukakan oleh Myers (1984) bahwa penggunaan hutang dalam proporsi yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan karena adanya manfaat *tax shield*. Penggunaan hutang yang tepat akan mendorong peningkatan modal kerja dan investasi sehingga mampu meningkatkan laba perusahaan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh (Putri & Hidayat, 2021) dimana struktur modal berpengaruh

positif signifikan terhadap pertumbuhan laba karena perusahaan

a. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan hipotesis ketiga yaitu pengaruh *likuiditas* terhadap nilai perusahaan diterima. Dari hasil hipotesis dapat dilihat *coefficient* terhadap nilai perusahaan sebesar 0,187784 dengan nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$. Artinya setiap satu unit pada *current ratio* akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,187784. Hasil ini menyatakan bahwa *likuiditas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima.

Pada hasil pengujian H3 *likuiditas* memiliki *coefficient* yang positif terhadap nilai perusahaan, yang artinya *likuiditas* yang tinggi dapat memberikan dampak yang positif bagi nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate. Secara teoritis, hasil ini sejalan dengan *signalling theory*, yang menjelaskan bahwa informasi keuangan yang baik dari suatu perusahaan merupakan sinyal positif bagi investor. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan lancar. Kondisi ini memberikan kepercayaan kepada investor bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang sehat dan tidak menghadapi kesulitan dalam melunasi kewajibannya.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa *likuiditas* yang baik akan memiliki nilai pasar yang tinggi (Yuliani, 2018). Perusahaan dengan

tingkat *likuiditas* yang tinggi dinilai mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa mengorbankan aktivitas operasional. Hal ini memberikan rasa aman bagi investor maupun kreditur karena perusahaan dipandang memiliki manajemen keuangan yang baik yang dapat menguntungkan investor. Pada perusahaan property dan real estate, perusahaan membutuhkan modal kerja besar untuk mendanai proyek. *Likuiditas* yang baik membantu kelancaran penyelesaian proyek, mempercepat pengakuan pendapatan dan menarik perhatian para investor serta meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan *coefficient* sebesar 0,220320 dan probabilitas $0,0000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan nilai perusahaan dengan bahwa penggunaan hutang secara proporsional dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini menyatakan bahwa H4 Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan diterima. Struktur modal yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan karena adanya manfaat pajak dari penggunaan hutang dan dorongan bagi manajer untuk meningkatkan kinerja keuangan. Hal ini selaras dengan *trade-off theory* yang menyatakan bahwa penggunaan hutang hingga batas optimal mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Pada perusahaan subsektor property dan real estate penggunaan hutang yang proporsional akan mempermudah pembiayaan proyek,

mempercepat realisasi pembangunan, dan meningkatkan potensi pendapatan di masa depan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Daud & Susilo, 2022) penggunaan modal yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan dan ini dapat mencerminkan kebijakan keuangan yang baik. Dengan demikian hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa dalam subsektor properti dan real estate, strategi penggunaan hutang secara terukur dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berkontribusi nyata terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan *coefficient* sebesar 0,7645 dan probabilitas $0,0000 < 0,05$. Maka dari itu H5 diterima.

Signalling theory menyatakan bahwa informasi yang dipublikasikan perusahaan termasuk pertumbuhan laba perusahaan, dapat menjadi sinyal yang positif bagi investor dalam mengambil keputusan investasi (Spence, 1973). Pertumbuhan laba yang tinggi dipresepsikan sebagai sinyal yang positif bahwa perusahaan memiliki prospek bisnis yang baik. Perusahaan properti dan real estate, pertumbuhan laba yang terus meningkat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola proyek dan mengendalikan biaya dan menghasilkan arus kas positif. Hal ini memperkuat keyakinan investor bahwa perusahaan mampu menjaga keberlanjutan usaha di masa depan. Hasil penelitian ini sejalan

dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Daryanto, 2018) bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada subsektor properti dan real estate. Dengan demikian pertumbuhan laba yang baik pada perusahaan tidak hanya mencerminkan kinerja keuangan tetapi juga sebagai sinyal kredibel yang meningkatkan kepercayaan investor dan secara nyata mendorong kenaikan nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Laba Sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan hasil perhitungan uji sobel nilai t hitung sebesar 0,40 sementara t tabel sebesar 2,05. Artinya t hitung $< t$ tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan laba tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan subsektor properti dan real estate. Sehingga pertumbuhan laba yang diproyeksikan dengan rasio pertumbuhan laba tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas yang diproyeksikan dengan *current ratio* terhadap nilai perusahaan yang diproyeksikan dengan *price to book value*. Maka H6 Pertumbuhan Laba dapat memediasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan ditolak. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Laba Sebagai Variabel Intervening

Hasil uji sobel memperlihatkan bahwa pertumbuhan laba mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung 4,04 lebih besar daripada t tabel 2,05. Hal ini berarti bahwa Perubahan dalam struktur modal tidak hanya berpengaruh langsung terhadap nilai

perusahaan, tetapi juga secara tidak langsung melalui peningkatan pertumbuhan laba. Maka dari itu Pertumbuhan Laba dapat memediasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan H7 diterima.

Hasil analisis ini konsisten dengan *Trade-off theory* yang menjelaskan bahwa pemilihan struktur modal yang optimal akan meningkatkan profitabilitas dan pada akhirnya memperkuat nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh (Putra & sendana, 2019) yang menunjukkan bahwa profitabilitas memediasi hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan *signalling theory* dimana keputusan pendanaan yang sehat menjadi sinyal positif bagi para investor bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan laba yang baik sehingga meningkatkan kepercayaan pasar dan menaikkan harga saham yang tercermin dari meningkatnya PBV.

5. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang sudah dilaksanakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diketahui hasil analisis data dan pengujian hipotesis pertama, dapat dilihat bahwa likuiditas memiliki *coefficient* sebesar 0,013548 dengan probabilitas 0,6837 $> 0,05$. Yang berarti likuiditas secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba di perusahaan Property dan Real Estate di Bursa

Efek Indonesia selama periode 2017-2024.

2. Diketahui hasil analisis data dan pengujian hipotesis kedua, dapat dilihat bahwa struktur modal memiliki *coefficient* sebesar 0,125759 dengan probabilitas $0,0000 < 0,05$. Yang berarti struktur modal secara parsial memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba di perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2024.
3. Diketahui hasil analisis data dan pengujian hipotesis ketiga, dapat dilihat bahwa *likuiditas* memiliki *coefficient* sebesar 0,187784 dengan probabilitas $0,0000 < 0,05$. Yang berarti *likuiditas* secara parsial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan di perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2024.
4. Diketahui hasil analisis data dan pengujian hipotesis keempat, dapat dilihat bahwa struktur modal memiliki *coefficient* sebesar 0,220320 dengan probabilitas $0,0000 < 0,05$. Yang berarti struktur modal secara parsial memiliki pengaruh

terhadap nilai perusahaan di perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2024.

5. Diketahui hasil analisis data dan pengujian hipotesis kelima, dapat dilihat bahwa pertumbuhan laba memiliki *coefficient* sebesar 0,764458 dengan probabilitas $0,0000 < 0,05$. Yang berarti pertumbuhan laba secara parsial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan di perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2024.

Daftar Pustaka

- Agatha, N. A., & Irsad, M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(2), 329-339.
- Agustin, L., & Anwar, M. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estat Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(2), 1251-1267.
- Ariani, Y., & Diandra, P. K. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Penerapan Tata

- Kelola terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 6(1).
- Armanza, A. H. 2012. Analisis faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal STIE Ekonomi*, 44-70.
- Amelia, R., Ferikawita., Sembiring, M., Jenderal, U., & Yani, A. (2023). Analisis Current Ratio, Return on Assets, dan Ukuran Perusahaan, serta Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi oleh Struktur Modal (Vol. 14, Issue 2).
- Azizah, W. N., & Arita, E. (2024). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 1(4), 832-846.
- Barnades, A. N., & Suprihhadi, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages di BEI periode (2014-2018). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(6).
- Bitu, F. Y., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh profitabilitas likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(03), 298-306.
- Brigham, Eugene F., dan Houston, Joel F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. (Edisi 11, Buku 2). Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, P. P., & Wirajaya, I. G. A. (2019). *Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan pertumbuhan laba sebagai variabel mediasi*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(2), 1230–1256. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i02.p26>
- Fatmawati, E. T. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 2(2), 642-649.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares : Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0, -2/E*. Badan Penerbit Undip.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2013). *Multivariate Data Analysis* (7 ed.). Pearson Education Limited.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Mantik, A. L., Tumiwa, R., & Lembong, H. (2020). Pengaruh Struktur Modal Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek

- Indonesia). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(3).
- Marsinah, M. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 47-66.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1963). Corporate income taxes and the cost of capital: A correction. *The American Economic Review*, 53(3), 433-443.
- Nguyen, N. P. A., & Dao, T. T. B. (2022). Liquidity, corporate governance and firm performance: A meta-analysis. *Cogent Business & Management*, 9(1), 2137960.
- Pardede, E. T. N., & Hwihanus, H. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 2(2), 297-312.
- Pratama, w. A. (2023). Skripsi pengaruh